

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE

Meita Hipson¹, Sri Handayani², Adelina Pratiwi³

Program Studi D-III Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Palembang^{1,2,3}

*meita.daffa@yahoo.co.id*¹

*handayani.annisa84@yahoo.com*²

*adelina.pratiwi.sst@gmail.com*³

DOI: <https://doi.org/10.36729>

ABSTRAK

Latar Belakang: Faktor yang mempengaruhi kunjungan Antenatal Care (ANC) dapat menurunkan kecacatan dan angka kematian ibu dan janin. *Antenatal Care* merupakan perawatan kesehatan yang diajukan kepada ibu hamil sebelum dan selama hamil dengan tujuan mendeteksi secara dini masalah kesehatan ibu dan janin. **Tujuan:** Untuk mengetahui faktor-faktor yang memiliki hubungan dengan kunjungan *Antenatal Care* (ANC). **Metode:** Penelitian ini menggunakan *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi yang di ambil adalah semua ibu hamil yang melakukan kunjungan *antenatal care* di PMB Suryati adalah 517 orang. Pengambilan sampel menggunakan metode *random sampling* berjumlah 226 orang. **Hasil:** Dari hasil analisis *univariat* didapat ibu yang melakukan kunjungan ANC (86,7%), ibu yang berpendidikan tinggi (78,3%), usia ibu yang beresiko rendah (86,7%), dan ibu yang tidak bekerja (84,1%). Hasil uji *chi square* didapatkan hubungan antara pendidikan (*p value*=0,000), usia (*p value*= 0,008), pekerjaan (*p value*=0,013) dengan kunjungan ANC. **Saran:** Untuk dapat terus meningkatkan mutu pelayanan pada ibu hamil dan menambah konseling dan penyuluhan tentang pentingnya kunjungan antenatal care pada ibu hamil.

Kata Kunci: Pendidikan, Usia, Pekerjaan

ABSTRACT

Background: Factor that influences Antenatal Care (ANC) visit is that it can reduce maternal and fetal disability and mortality. Antenatal Care (ANC) is a health care that proposed to pregnant woman before and during pregnancy with the aim of detecting early maternal and fetal health problem. **Objective:** The purpose of this study is to find out whether there is a correlation between education, age and mother's occupation with Antenatal Care (ANC) visit. **Method:** The method used was analytic survey with cross sectional approach. The population taken was all pregnant women who visited antenatal care at PMB Suryati amount 517 people. Sampling used the Random Sampling method with 226 people. **Results:** From the results of the univariate analysis obtained that mothers who visited ANC (86,7%), mother who has high education is (78.3%), the age of mother at low risk (86,7%), and mother who did not work (84,1%). From the chi square test reached that there is correlation between education (*p value*=0,000), age (*p value*=0.008), and occupation (*p value*=0,013) with ANC visit. **Suggestion:** To medic in the Midwife of Yusida Edward apprentice Palembang to be able to maintain and improve the quality of services for pregnant woman and increasing counseling about the importance of antenatal care visit to them.

Keywords: Education, Age, Occupation

PENDAHULUAN

Antenatal care diartikan sebagai pengawasan sebelum persalinan terutama ditujukan pada pertumbuhan dan perkembangan janin dalam rahim. Kehamilan merupakan suatu keadaan dimana seorang wanita yang didalam rahimnya terdapat embrio atau fetus. Kehamilan dimulai pada saat masa konsepsi hingga lahirnya janin, dan lamanya kehamilan dimulai dari ovulasi hingga partus yang diperkirakan sekitar 40 minggu dan tidak melebihi 43 minggu (Kuswanti, 2016).

Cakupan kunjungan ibu hamil di Indonesia pada tahun 2015 mencapai K1 95,25% dan K4 86,85% dan pada tahun 2015 meningkat menjadi K1 97,86% dan K4 sebesar 89,33% (Depkes RI, 2017). Di provinsi Sumatera Selatan jumlah kunjungan ibu hamil pada tahun 2017 K1 mencapai 98,08%, dan K4 sampai dengan bulan Desember 2017 mencapai 93,86% (Sumsel, 2017).

Di provinsi Sumatera Selatan jumlah kunjungan ibu hamil pada tahun 2015 K1 mencapai 98,08%, dan K4 sampai dengan bulan Desember 2015 mencapai 93,86% (Sumsel, 2015). Menurut data dari Dinkes Kesehatan Kota Palembang didapatkan jumlah ibu hamil yang melakukan kunjungan K1 dan K4. Berdasarkan laporan program yang berasal

dari seluruh puskesmas Kota Palembang pada tahun 2018 jumlah ibu hamil yang melakukan kunjungan K1 sebesar 99,96% dan K4 sebesar 98,97%. Cakupan kunjungan ibu hamil kota Palembang selama 5 tahun terakhir terus mengalami peningkatan setiap tahunnya dan melebihi target. Hal ini mencerminkan tingginya kesadaran ibu hamil akan pentingnya pemeriksaan kehamilan (Dinkes, 2018).

Berdasarkan hasil dari penelitian Anggun (2015) ada hubungan yang bermakna antara umur dan kunjungan *antenatal care* (ANC), hal ini dikarenakan menurut asumsi peneliti bahwa umur ibu yang berproduksi sehat lebih cenderung melakukan ANC karena mereka menginginkan anak yang sehat dan proses kelahiran lancar, sehat pada masa kehamilan. Berdasarkan hasil penelitian Anggun (2015) didapatkan hasil ada hubungan yang bermakna antara pekerjaan dengan kunjungan *antenatal care*, hal ini dikarenakan menurut asumsi peneliti bahwa ibu yang bekerja akan memiliki sedikit waktu untuk melakukan pemeriksaan kehamilan dan dan lebih banyak menghabiskan waktu untuk bekerja, sedangkan ibu yang tidak bekerja, akan memiliki banyak waktu melakukan pemeriksaan kehamilan.

Berdasarkan data diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan

penelitian “hubungan antara pendidikan, usia dan pekerjaan dengan kunjungan *antenatal care* PMB Suryati Palembang tahun 2020”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan *cross sectional* dimana variabel independen (pendidikan, usia dan pekerjaan) dan variabel dependen (kunjungan *antenatal care*) dikumpulkan dalam waktu bersamaan. Populasi dalam penelitian ini seluruh ibu yang melakukan kunjungan *antenatal care* yang datang ke PMB Suryati pada waktu dilakukan

penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Random sampling* pengambilan sampel secara acak (random). Teknik *random sampling* ini hanya boleh digunakan apabila setiap unit atau anggota populasi itu bersifat homogen (Notoatmojo, 2015).

HASIL PENELITIAN

Analisis Univariat

Berdasarkan hasil penelitian pada analisis univariat terhadap variabel pendidikan, usia ibu, pekerjaan ibu dan kunjungan ANC di PMB Suryati, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.
Distribusi Frekuensi Variabel Menurut Pendidikan, Usia Ibu, Pekerjaan Ibu dan Kunjungan ANC

No	Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Pendidikan		
	▪ Tinggi	177	78,3
	▪ Rendah	49	21,7
2.	Usia Ibu		
	▪ Produktif	136	86,7
	▪ Tidak Produktif	30	13,3
3.	Pekerjaan Ibu		
	▪ Tidak Bekerja	190	84,1
	▪ Bekerja	36	15,1
4.	Kunjungan ANC		
	▪ Ya	196	86,7
	▪ Tidak	30	13,3
Jumlah		226	100

Berdasarkan tabel 1 diperoleh hasil distribusi frekuensi dari 226 responden, sebagian besar 177 responden (78,3%) berpendidikan tinggi, sebagian besar 136 responden (86,7%) yang berusia produktif,

sebagian besar 190 responden (84,1%) yang tidak bekerja, dan sebagian besar 196 responden (86,7%) yang melakukan kunjungan ANC.

Analisis Bivariat

Berdasarkan hasil penelitian pada analisis bivariat terhadap hubungan antara

variabel independen dengan variabel dependen, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.
Hubungan antara Variabel Independen dengan Dependen

Variabel	Kunjungan ANC				Total		p value
	Ya		Tidak		N	%	
	n	%	n	%			
Pendidikan							
▪ Tinggi	165	93,2	12	6,8	177	100	0,000
▪ Rendah	31	63,3	18	36,7	49	100	
Usia Ibu							
▪ Produktif	175	89,3	21	10,7	196	100	0,008
▪ Tidak Produktif	21	70,0	9	30,0	30	100	
Pekerjaan							
▪ Bekerja	26	72,2	170	89,5	196	100	0,013
▪ Tidak Bekerja	170	89,5	20	10,5	30	100	

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara pendidikan ($p=0,000 < \alpha=0,05$), usia ibu ($p=0,008 < \alpha=0,05$), dan pekerjaan ($p=0,013$) dengan kunjungan ANC di PMB Suryati tahun 2020.

PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian ini berdasarkan analisis data yang diperoleh dilapangan memberikan kontribusi hubungan antara kunjungan ANC dengan pendidikan, usia, dan pekerjaan di PMB Suryati Tahun 2020. Berdasarkan hasil uji *chi square* didapatkan $p\ value=0,000 < \alpha=0,05$ ada hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan kunjungan antenatal care di PMB Suryati Palembang tahun 2020, dengan demikian hipotesis

yang menyatakan ada hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan kunjungan *antenatal care* di PMB Suryati Palembang tahun 2020 terbukti secara statistik.

Peneliti berasumsi bahwa ibu yang berpendidikan tinggi (jika ibu berpendidikan \geq SMA) lebih sering melakukan kunjungan *antenatal care* sesuai standar dibandingkan dengan ibu yang memiliki pendidikan rendah (jika pendidikan $<$ SMA), hal ini disebabkan karena semakin tinggi tingkat pendidikan semakin seseorang khususnya ibu hamil semakin baik pula melakukan pemeriksaan kehamilan, karena pendidikan merupakan faktor yang penting bagi ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya sehingga ibu hamil mendapatkan pengetahuan dan informasi-informasi tentang kehamilannya, pengetahuan seseorang akan menunjang ibu

hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilan demi keselamatan dirinya dan lebih khususnya janin yang sedang dikandungnya.

Berdasarkan hasil uji *chi square* didapatkan $p \text{ value} = 0,008 < \alpha = 0,05$ ada hubungan yang bermakna antara usia dengan kunjungan *antenatal care* di PMB Suryati tahun 2020, dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada hubungan yang bermakna antara usia dengan kunjungan *antenatal care* di PMB Suryati tahun 2020 terbukti secara statistik. Peneliti berasumsi bahwa ibu yang usia produktif lebih sering melakukan kunjungan *antenatal care* sesuai standar dibandingkan dengan ibu memiliki usia tidak produktif, hal ini disebabkan ibu yang usianya terlalu muda sering kali mengalami ketidaksiapan mental tentang kehamilannya dan usia yang terlalu tua menganggap kehamilan merupakan hal yang alamiah sehingga tidak perlu periksa kehamilan.

Berdasarkan hasil uji *chi square* didapatkan $p \text{ value} = 0,013 < \alpha = 0,05$ ada hubungan yang bermakna antara pekerjaan dengan kunjungan *antenatal Care* di PMB Suryati tahun 2020, dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada hubungan yang bermakna antara pekerjaan dengan kunjungan *antenatal care* di PMB Suryati tahun 2020 terbukti secara statistik. Peneliti berasumsi bahwa pekerjaan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi ibu

hamil tidak melakukan kunjungan ANC sesuai standar dikarenakan seorang ibu hamil yang bekerja cenderung akan menghabiskan waktu yang dimiliki untuk melakukan aktivitas pekerjaan yang dimilikinya dibandingkan harus melakukan kunjungan *antenatal care*, sedangkan ibu hamil yang tidak bekerja memiliki waktu yang lebih banyak untuk melakukan aktivitasnya sehari-hari dan pergi ketempat pelayanan kesehatan untuk memeriksakan kehamilannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Responden yang melakukan kunjungan *antenatal care* lebih banyak dibandingkan dengan responden yang melakukan kunjungan *antenatal care* tidak sesuai standar.
2. Responden yang berpendidikan tinggi yang melakukan kunjungan ANC sesuai standar lebih banyak dibandingkan dengan responden yang berpendidikan rendah yang melakukan kunjungan ANC sesuai standar.
3. Responden yang tingkat usia produktif sebanyak yang melakukan kunjungan ANC sesuai standar lebih banyak dibandingkan dengan responden yang tingkat usianya tidak produktif yang melakukan kunjungan ANC sesuai standar.

4. Responden yang tidak bekerja yang melakukan kunjungan ANC sesuai standar lebih banyak dibandingkan dengan responden yang bekerja melakukan kunjungan ANC sesuai standar.
5. Ada hubungan yang bermakna antara pendidikan, usia, dan pekerjaan dengan kunjungan *antenatal care* di PMB Suryati tahun 2020.

Saran

Diharapkan kepada pelayanan PMB Suryati dapat terus ditingkatkan mutu pelayanan pada ibu hamil dan menambah konseling dan penyuluhan tentang pentingnya kunjungan antenatal care pada ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggun. (2015). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Antenatal Care (ANC)*. Palembang: BPM Hj. Maimunah
- Anggun. (2015). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Antenatal Care (ANC)*. Palembang: BPM Hj Ratna Wilis
- Dinkes RI. (2018). *Cakupan K1 dan K4*. Kota Palembang
- Kuswanti. (2016). *Penuntun Belajar Asuhan Kebidanan Ibu Hamil*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan. Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sumsel. (2017). *Profil Dinas Kesehatan Sumatera Selatan*.